

## PENGARUH KEGIATAN FINGER PAINTING TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BAHAGIA KOTA MAKASSAR

Reskianti<sup>1</sup>, Abdul Saman<sup>2</sup>, Rika Kurnia<sup>3</sup>, Herlina<sup>4</sup>, Kartini<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Makassar

<sup>1</sup>[Kikireskianti266@gmail.com](mailto:Kikireskianti266@gmail.com), <sup>2</sup>[absan\\_unm@yahoo.co.id](mailto:absan_unm@yahoo.co.id), <sup>3</sup>[rika.kurnia@unm.ac.id](mailto:rika.kurnia@unm.ac.id),  
<sup>4</sup>[hjherlina1366@gmail.com](mailto:hjherlina1366@gmail.com), <sup>5</sup>[Kartini.marzuki@unm.ac.id](mailto:Kartini.marzuki@unm.ac.id)

### ABSTRACT

*This research aims to 1) determine the fine motor skills of group A children before and after being given treatment in the form of finger painting activities at the Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kindergarten, Makassar City; 2) determine the application of finger painting activities to the development of fine motor skills in children at the Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kindergarten, Makassar City; 3) determine the effect of finger painting on the development of fine motor skills in children at the Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kindergarten, Makassar City. The research design uses Quasi Experimental Design. The data collection techniques used in this research are observation, tests and documentation. The subjects in this study were 10 people in the control group and 10 people in the experimental group. The results of the research show that there is a significant influence in providing finger painting activities on improving the fine motor skills of children aged 4-5 years at Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kindergarten, Makassar City, with the results showing that the value obtained from coloring activities for the control class is Asymp 0.102. The results of the calculation of finger painting activities for the experimental class obtained an Asymp Sig (2-tailed) value of 0.005<0.05.*

**Keywords:** *Finger Painting, Fine Motor Skills*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui gambaran motorik halus anak kelompok A sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa kegiatan *finger painting* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar; 2) mengetahui penerapan kegiatan *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar; 3) mengetahui pengaruh *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar. Desain penelitian menggunakan *Quasi Experimental Design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, Tes, dan Dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 10 orang kelompok kontrol dan 10 orang kelompok eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemberian kegiatan *finger painting* terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar, dengan hasil yang menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari kegiatan mewarnai untuk kelas kontrol sebesar Asymp 0,102. Adapun hasil perhitungan kegiatan *finger painting* untuk kelas eksperimen memperoleh nilai Asymp Sig (2-tailed) 0,005<0,05.

**Kata Kunci :** *Finger Painting, Kemampuan Motorik Halus*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang sangat penting dan harus terpenuhi. Hal ini sangat mendasar mengingat pendidikan dijadikan salah satu tolak ukur tingkat kesejahteraan manusia. Menurut Umar (2018) kesejahteraan seseorang dipengaruhi oleh kualitas pendidikan, mereka dapat pada bangku sekolah maupun masyarakat. Faktor utama penentu kemajuan suatu bangsa pada masa depan yaitu dengan pendidikan. Jika kita sebagai bangsa berhasil membangun dasar-dasar pendidikan nasional dengan baik, maka diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan dibidang-bidang lain. Untuk membangun dasar-dasar pendidikan itu perlu dimulai dari pendidikan paling dasar atau pendidikan anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu jengjang yang paling strategis serta menentukan perjalanan masa depan anak secara keseluruhan. Menurut Rahmawati (2010) masa kanak-kanak adalah masa yang peka untuk menerima berbagai macam rangsangan dari lingkungan guna menunjang perkembangan jasmani rohani yang ikut menentukan keberhasilan anak didik mengikuti pendidikannya dikemudian hari. Pendidikan anak usia dini dikenal sebagai fondasi dalam mengembangkan pendidikan karakter sejak dini serta persiapan anak memasuki pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Perkembangan yang terjadi pada seorang anak memiliki enam aspek perkembangannya yaitu: perkembangan moral agama, perkembangan fisik (motorik halus dan kasar), kecerdasan/kognitif ( daya pikir/daya cipta), sosial emosional

(sikap dan emosi), bahasa dan komunikasi, dan seni (Hasanah, 2016).

Salah satu aspek yang mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari adalah perkembangan motorik. Perkembangan motorik adalah perkembangan dari unsur pengembangan dan pengendalian gerak tubuh. Secara umum perkembangan motorik terbagi dua yaitu perkembangan motorik kasar dan perkembangan motorik halus. Motorik halus merupakan gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagai anggota tubuh tertentu, sedangkan motorik kasar merupakan gerakan yang menggunakan otot besar, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih (Rudiyanto, 2016).

Anak usia dini diharapkan telah mampu menguasai beberapa kemampuan yang menuntut keterampilan motorik halus, seperti menggunakan gunting dengan baik meskipun belum lurus dalam menggunting, mengikat tali sepatu, mewarnai dengan rapi, dan lain-lain sesuai dengan perkembangan motorik halus yang harus dicapainya, maka kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada anak usia dini harus diarahkan pada kegiatan yang mampu meningkatkan kemampuan motorik halusya. Hal ini sangat penting karena hanya kesempatan dan latihan secara terus menerus yang akan dapat meningkatkan keterampilan anak dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang menuntut gerakan motorik halus (Wahyuni, 2020). Anak dapat mempelajari hal-hal yang nyata yang dapat meningkatkan daya cipta, imajinasi, kreativitas dan fisik motorik sehingga dapat berkembang. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan

motorik halus anak yakni dengan kegiatan finger painting.

Finger painting adalah teknik melukis menggunakan jari dan tangan dengan cat air tanpa menggunakan kuas. Finger painting artinya lukisan jari, disebut demikian karena melukisnya dengan jari menggunakan bahan cair cat atau tinta. Secara singkat dapat dipahami bahwa kegiatan finger painting lebih mengarah pada pengembangan aspek motorik halus anak (Umahayatul, 2022). Kegiatan finger painting dapat membantu anak mengembangkan motorik halusya. Aktivitas pengembangan motorik halus anak bertujuan untuk melatih kemampuan koordinasi motorik anak. Koordinasi antara tangan dan mata dapat dikembangkan antara lain melalui kegiatan menggambar, mewarnai, menggunting, melukis, menempel, menganyam dan lain-lain. Kegiatan Finger painting sangat cocok dikenalkan pada anak usia dini. Permainan ini bisa digunakan untuk mengembangkan keterampilan motorik halus dan mengembangkan kreativitas anak.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal penulis dengan guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar, pada hari Rabu 20 September 2023 yakni dengan dasar pengamatan awal ditemukan dari jumlah 12 anak, masih ada 8 anak yang kemampuan motorik halus anak masih pada tahap Mulai Berkembang (MB). Hal ini dapat dilihat dari kemampuan mengkoordinasi mata dan tangannya masih kurang, kegiatan anak memotong dengan gunting masih dibantu oleh guru, kemampuan melakukan gerakan manipulatif seperti (melempar, menangkap, meremas, dan memukul) masih lemah dan kaku, mengekspresikan diri dan

mengontrol gerakan yang menggunakan otot halus masih kurang optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik menelusuri upaya uraian guru dalam meningkatkan motorik halus anak. Sesuai dengan latar belakang yang diuraikan penulis untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai "Pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 4-5tahun di TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Bahagia kota Makassar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini Menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan *Quasi Experimental Design*. Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar, Jln. Muhammadiyah No. 68B. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 60 orang, jumlah sampelnya sebanyak 20 orang. 10 orang untuk kelas kontrol dan 10 orang untuk kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan non parametrik dengan menggunakan uji *wilcoxon*.

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**Tabel 4.1 Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum diberikan Perlakuan**

No	Indikator	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Kemampuan mengkoordinasikan mata dan tangan	BB	11	55%
		MB	9	45%
		BSH	0	0%
		BSB	0	0%
2	Kemampuan menggerakkan kekuatan otot dan jari	BB	9	45%
		MB	11	55%
		BSH	0	0%
		BSB	0	0%
3	Kemampuan melenturkan pergelangan tangan.	BB	8	40%
		MB	12	60%
		BSH	0	0%
		BSB	0	0%

*Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar*

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa pada tes awal yang diberikan untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak, pada indikator Kemampuan mengkoordinasikan mata dan tangan terdapat 11 anak yang berada pada kategori belum berkembang dengan presentase 55%, terdapat 9 anak pada kategori mulai berkembang dengan presentase 45%, terdapat 0 anak pada kategori berkembang sesuai harapan dengan presentasi 0 %, terdapat 0 anak pada kategori berkembang sangat baik dengan presentasi 0%.

Pada indikator kemampuan menggerakkan kekuatan otot dan jari terdapat 9 anak pada kategori belum berkembang dengan presantasi 45%, terdapat 11 anak pada kategori mulai berkembang dengan presentasi 55%, terdapat 0 anak pada kategori berkembang sesuai harapan dengan

presentasi 0%, pada kategori berkembang sangat baik terdapat 0 anak dengan presentasi 0%.

Pada indikator kemampuan melenturkan pergelangan tangan terdapat 8 anak pada kategori belum berkembang dengan presentasi 40%, terdapat 12 anak dengan kategori mulai berkembang dengan presentasi 60%, terdapat 0 anak pada kategori berkembang sesuai harapan dengan presentasi 0%, terdapat 0 anak pada kategori berkembang sangat baik dengan presentasi 0%.

**Tabel 4.3 Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok Kontrol Setelah diberikan Perlakuan**

No	Indikator	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Kemampuan mengkoordinasikan mata dan tangan	BB	6	60%
		MB	4	40%
		BSH	0	0%
		BSB	0	0%
2	Kemampuan menggerakkan kekuatan otot dan jari	BB	3	30%
		MB	7	70%
		BSH	0	0%
		BSB	0	0%
3	Kemampuan melenturkan pergelangan tangan	BB	5	50%
		MB	5	50%
		BSH	0	0%
		BSB	0	0%

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian di Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar*

Berdasarkan tabel ditribusi kemampuan motorik halus anak kelompok kontrol setelah diberi perlakuan diatas maka dapat

diketahui bahwa pada tes akhir yang diberikan untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak kelompok kontrol, pada indikator kemampuan mengkoordinasikan mata dan tangan terdapat 6 anak yang berada pada kategori belum berkembang dengan presentase 60% Terdapat 4 anak pada kategori mulai berkembang dengan presentase 40% terdapat 0 anak pada kategori berkembang sesuai harapan dengan presentasi 0 %, terdapat 0 anak pada kategori berkembang sangat baik dengan presentasi 0%.

Pada indikator kemampuan menggerakkan kekuatan otot dan jari terdapat 3 anak pada kategori belum berkembang dengan presantasi 30%, Terdapat 7 anak pada kategori mulai berkembang dengan presentasi 70% terdapat 0 anak pada kategori berkembang sesuai harapan dengan presentasi 0%, pada kategori berkembang sangat baik terdapat 0 anak dengan presentasi 0%.

Pada Indikator kemampuan melenturkan pergelangan tangan terdapat 5 anak pada kategori belum berkembang dengan presentasi 50%, Terdapat 5 anak dengan kategori mulai berkembang dengan presentasi 50% Terdapat 0 anak pada kategori berkembang sesuai harapan dengan presentasi 0%. Terdapat 0 anak pada kategori berkembang sangat baik dengan presentasi 0%.

**Tabel 4.5 Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok Eksperimen Setelah diberikan Perlakuan**

No	Indikator	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Kemampuan mengkoordinasikan mata dan tangan	BB	0	0%
		MB	0	0%
		BSH	4	40%
		BSB	6	60%
2	Kemampuan menggerakkan kekuatan otot dan jari	BB	0	0%
		MB	0	0%
		BSH	4	40%
		BSB	6	60%
3	Kemampuan melenturkan pergelangan tangan	BB	0	0%
		MB	0	0%
		BSH	3	30%
		BSB	7	70%

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian di Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar*

Berdasarkan tabel ditribusi kemampuan motorik halus anak kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan kegiatan *finger painting* diatas maka dapat diketahui bahwa pada tes akhir yang diberikan untuk mengetahui kemampuan motorik halus anak kelompok eksperimen, pada indikator Kemampuan mengkoordinasikan mata dan tangan terdapat 0 anak yang berada pada kategori belum berkembang dengan presentase 0%, terdapat 0 anak pada kategori mulai berkembang dengan presentase 0%, terdapat 4 anak pada kategori berkembang sesuai harapan dengan presentasi 40%, Terdapat 6 anak pada kategori berkembang sangat baik dengan presentasi 60%.

Pada indikator kemampuan menggerakkan kekuatan otot dan jari terdapat 0 anak pada kategori belum

berkembang dengan presentasi 0%, terdapat 0 anak pada kategori mulai berkembang dengan presentasi 0%, terdapat 4 anak pada kategori berkembang sesuai harapan dengan presentasi 40%, pada kategori berkembang sangat baik terdapat 6 anak dengan presentasi 60%.

Pada Indikator kemampuan melenturkan pergelangan tangan terdapat 0 anak pada kategori belum berkembang dengan presentasi 0%, terdapat anak dengan kategori mulai berkembang dengan presentasi 0%, terdapat 3 anak pada kategori berkembang sesuai harapan dengan presentasi 30%, terdapat 7 anak pada kategori berkembang sangat baik dengan presentasi 70% .

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan dalam pemberian kegiatan *finger painting* terhadap peningkatan kemampuan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar, dapat dilihat pada hasil yang menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari kegiatan mewarnai untuk kelas kontrol sebesar  $Asymp\ 0,102$ . Adapun hasil perhitungan kegiatan *finger painting* untuk kelas eksperimen memperoleh nilai  $Asymp\ Sig\ (2-tailed)\ 0,005$ .

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Amalia, W. (2020). *perkembangan motorik halus melalui metode finger painting*. Universitas negeri padang: padang.

Evivani, M., & Oktaria, R. (2020). *Permainan Finger Painting Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Jurnal Warna: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, 5(1), 23-31

Haryono, M. (2020). *meningkatkan kreativitas menggambar menggunakan media finger painting pada anak kelompok B paud gentaralia desa jambat akar kecamatan samidang alas maras kabupaten seluma*. Jurnal ilmiah pendidikan.

Herlina, Amal A (2023). Pengaruh keterampilan Origami dalam meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun pada TK Sulawesi Kota Makassar. ISBN:978-623-387-014-6

Insani, Z. P., Nurhasanah., Astawa, S. M. I., Rahmayani., I. (2023). *Pengembangan metode finger painting dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak*. Journal of classroom action research:

Marlina, L. (2020). *pelaksanaan finger painting dalam mengembangkan kreativitas seni anak ditaman kanak-kanak*. Universitas negeri padang: padang.

S Anugrah, MY Bachtiar, MA Musil, R Kurnia (2023). Pengaruh Kegiatan Mozaik terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. Anakta : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.

Umahayatul, (2022). *pengaruh kegiatan bermain warna dengan*

*finger painting terhadap  
kemampuan fisik motorik halus  
anak kelompok B1. Makassar:  
Universitas Negeri Makassar.*